

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi sumberdaya manusia tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Dinas BPKAD Provinsi Jawa Tengah. Hal ini disebabkan karena kondisi tingkat pendidikan pegawai yang tidak sesuai dengan bidangnya, sehingga pegawai tidak dapat dengan cepat memahami apa yang harus dikerjakan. Rendahnya tingkat pemahaman pegawai terhadap tugas mengenai administrasi keuangan dan fungsinya serta hambatan di dalam pengolahan data juga dapat berdampak pada keterlambatan penyelesaian tugas yang harus diselesaikan, salah satunya adalah penyajian laporan keuangan.
2. Komitmen organisasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Dinas BPKAD Provinsi Jawa Tengah. Hal ini disebabkan karena masih belum semuanya memiliki perasaan berat untuk meninggalkan organisasi dikarenakan kebutuhan untuk bertahan dengan pertimbangan biaya apabila meninggalkan organisasi, berusaha diatas batas normal untuk mengsucceskan organisasi dan tidak semua pegawai yang menjadikan masalah organisasi sebagai masalah pegawai dan tidak semua pegawai memiliki ikatan emosional dengan organisasi atau instansi tempat pegawai bekerja.
3. Penerapan standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Dinas BPKAD Provinsi Jawa

Tengah. Hal ini disebabkan karena pemahaman yang kurang mengenai peraturan perundang-undangan yang diterapkan oleh pemerintah daerah, dan pemahaman tentang standar akuntansi pemerintahan yang baru atau masih belum mapan dalam menjalankan PP No.10 tahun 2010 sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan masih perlu ditingkatkan.

4. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Dinas BPKAD Provinsi Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa semua pegawai BPKAD Provinsi Jawa Tengah telah menggunakan komputer untuk menginput data dan mengolah data secara sistematis sehingga data yang dihasilkan tepat waktu dan dapat diandalkan. Serta memanfaatkan jaringan sebagai penghubung dalam pengiriman informasi.
5. Sistem pengendalian internal berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Dinas BPKAD Provinsi Jawa Tengah. Hal ini terjadi karena rendahnya tingkat pengawasan pimpinan pada penyusunan laporan keuangan. Sistem pengendalian internal yang baik apabila tidak diterapkan secara efektif akan menimbulkan banyak ketidaksesuaian antara proses yang berjalan dengan peraturan yang berlaku, sehingga dalam penyusunan laporan keuangan banyak terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya. Sehingga variabel sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
6. Kompetensi sumberdaya manusia, komitmen organisasi, penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Dinas BPKAD Provinsi Jawa Tengah

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner dalam pengumpulan data, dan tidak melakukan wawancara secara langsung dengan responden, sehingga jawaban langsung berdasarkan persepsi responden. Hal ini menyebabkan kemungkinan terjadi kesalahan persepsi atau ketidaksesuaian dengan keadaan sebenarnya. Selain itu, kemungkinan adanya bias atas jawaban dari responden karena adanya ketidakseriusan dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam kuesioner, sehingga menyebabkan variabel tidak terukur secara sempurna.
2. Penelitian ini menghasilkan nilai *R-square* sebesar 63,3% sedangkan sisanya 37,7% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen.
3. Pada perizinan pengambilan data penelitian ini cukup lama, sehingga penyebaran kuesioner menjadi tertunda.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan diatas peneliti dapat memberikan saran yang dapat dipertimbangkan agar mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu :

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan wawancara secara langsung dengan responden agar tidak terjadi salah persepsi atas pertanyaan yang dapat menimbulkan jawaban yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

